

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, *debt default* dan kepemilikan manajerial atas penerimaan opini audit *going concern* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan perkembangan penjualan yang diprosikan dengan pertumbuhan penjualan, baik yang mengalami kenaikan maupun penurunan tidak dijadikan pertimbangan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*.
- 2) Profitabilitas tidak memberi dampak yang berarti atas penerimaan opini audit *going concern*. Peristiwa tersebut dikarenakan tinggi maupun rendahnya nilai profitabilitas yang diprosikan dengan ROA tidak dijadikan pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.
- 3) *Debt default* memberi dampak yang berarti atas penerimaan opini audit *going concern*. Peristiwa tersebut menunjukkan saat instansi tidak bisa melunasi pinjaman utama beserta bunga saat jatuh tempo maka dapat diindikasikan instansi memiliki kesulitan keuangan yang menimbulkan keraguan

kemampuan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status *debt default* perusahaan dapat menjadi indikator atau pertimbangan bagi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.

- 4) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya proporsi kepemilikan saham pihak manajemen tidak menjadi pertimbangan auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*.
- 5) Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, *debt default*, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penelitian ini variabel *debt default* menjadi indikator atau pertimbangan utama bagi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Diharapkan perusahaan yaitu pihak manajemen dapat lebih memperhatikan nilai liabilitas serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas tersebut, sehingga perusahaan dapat terhindar dari permasalahan keuangan karena kegagalan dalam memenuhi kewajiban pokok atau bunga saat jatuh tempo.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian ini dari 31 perusahaan yang mengalami *debt default* terdapat 16 perusahaan yang menerima status *debt default* pada

laporan auditor independennya. Kantor Akuntan Publik sebaiknya dapat lebih memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan sebagai pertimbangan dalam memberikan opini audit agar para pemakai laporan keuangan dapat langsung memahami apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak dengan hanya melihat pada laporan hasil audit independen tanpa membaca serta menganalisis laporan keuangan perusahaan.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian ini dari 182 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia terdapat 36 perusahaan yang menerima opini audit *going concern*. Investor pasar modal diharapkan dapat lebih memahami asumsi *going concern* sebelum melakukan investasi karena tidak semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia terlepas dari masalah keberlangsungan usaha.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencoba melakukan penelitian dengan periode terbaru, objek perusahaan yang berbeda seperti pertambangan, perbankan dan keuangan, real estate dan lainnya. Atau dapat menggunakan variabel keuangan dan non keuangan lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, kepemilikan institusional, opini audit tahun sebelumnya, *disclosure*, kualitas audit, *financial distress*, *opinion shopping* dan lainnya yang mungkin mempengaruhi secara signifikan penerimaan opini audit *going concern* guna meningkatkan pengetahuan dan dapat melihat lebih luas mengenai kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.